

AKSELERASI DESA MANDIRI MELALUI PROGRAM PEMBERDAYAAN BERBASIS SDGS: KAJIAN MONITORING DAN EVALUASI DI DESA JAYASAMPURNA, KABUPATEN BEKASI

Kkn Universitas Pelita Bangsa Desa Jayasampurna 2026

nrlisnaini.86@gmail.com

Universitas Pelita Bangsa

ABSTRAK

Desa Jayasampurna, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pelita Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 dengan tema “Akselerasi Desa Mandiri dan Tangguh melalui Inovasi Sosial, Ekonomi, dan Digital Berbasis SDGs”. Observasi awal tim KKN mengidentifikasi beberapa permasalahan utama, di antaranya minimnya tingkat kunjungan konsumen di kawasan wisata Situ Leungsir yang berdampak pada belum optimalnya pendapatan UMKM lokal, minimnya fasilitas keselamatan di Jalan Sasak Mare, keterbatasan legalitas dan pemasaran digital pelaku UMKM, serta kebutuhan penguatan literasi, keagamaan, dan kesiapsiagaan bencana bagi anak-anak dan remaja setempat. Berdasarkan hasil tersebut, disusun enam bidang program kerja, yaitu: (1) Pengembangan Wisata Situ Leungsir, (2) Revitalisasi Jalan Sasak Mare, (3) Pemberdayaan UMKM, (4) Bidang Pendidikan, (5) Bidang Keagamaan, dan (6) Bidang Sosial Kemasyarakatan dalam rangka HUT Kemerdekaan RI. Metode pelaksanaan meliputi observasi dan wawancara lapangan, perumusan program kerja, implementasi kegiatan pada periode 23 Juli hingga 22 Agustus 2026, serta monitoring dan evaluasi mingguan yang dilaksanakan pada periode 9–15 Agustus 2026. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar program kerja telah terlaksana sesuai target, meliputi kerja bakti dan penghijauan kawasan situ, pemasangan spot foto instagramable dan papan informasi, pemasangan pipa reflektor di Jalan Sasak Mare, seminar legalitas usaha dan digital marketing bagi UMKM, pemasangan papan jalur evakuasi dan denah sekolah, sosialisasi anti-bullying dan pencegahan cacingan, santunan anak yatim, serta persiapan perayaan HUT RI ke-81 di tingkat desa. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan bagi kemandirian ekonomi, keselamatan infrastruktur, dan kualitas pendidikan serta kehidupan sosial masyarakat Desa Jayasampurna.

Kata Kunci: KKN, Desa Jayasampurna, Situ Leungsir, Pemberdayaan UMKM, Promosi Digital, Monitoring Dan Evaluasi.

ABSTRACT

Jayasampurna Village, Serang Baru Sub-district, Bekasi Regency, served as the site for the Community Service Program (KKN) of Universitas Pelita Bangsa for the 2025/2026 academic year, carried out under the theme “Accelerating Independent and Resilient Villages through Social, Economic, and Digital Innovation Based on the SDGs.” Preliminary observations by the KKN team identified several key issues, including low visitor turnout at the Situ Leungsir tourist area which limited the income of local MSMEs, inadequate safety facilities on the Sasak Mare Bridge, limited business legality and digital marketing among MSME actors, and the need to strengthen literacy, religious education, and disaster preparedness among local children and youth. Based on these findings, six work program areas were developed: (1) Situ Leungsir tourism development, (2) Sasak Mare Bridge revitalization, (3) MSME empowerment, (4) education, (5) religious affairs, and (6) social and community affairs in commemoration of Indonesia's Independence Day. The implementation method included field observation and interviews, program formulation, activity implementation from 23 July to 22 August 2026, and weekly monitoring and evaluation conducted during the period of 9–15 August 2026. The results show that most work programs were carried out as targeted, including communal work and greening activities around the lake, installation of an Instagrammable photo spot and information boards, installation of reflector pipes on the Sasak Mare Bridge, seminars on business legality and digital

marketing for MSMEs, installation of evacuation route signs and school maps, anti-bullying and worm-prevention outreach, support for orphaned children, and preparations for the 81st Indonesian Independence Day celebration at the village level. This community service activity is expected to generate a sustainable impact on the economic independence, infrastructure safety, and educational and social well-being of the Jayasampurna Village community.

Keywords: KKN, Jayasampurna Village, Situ Leungsir, MSME Empowerment, Digital Promotion, Monitoring And Evaluation.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pelita Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 mengusung tema “Akselerasi Desa Mandiri dan Tangguh melalui Inovasi Sosial, Ekonomi, dan Digital Berbasis SDGs”, dengan enam bidang prioritas program yaitu pengelolaan sampah, UMKM dan ekonomi kreatif, pelestarian budaya lokal, pariwisata berbasis desa, literasi dan numerasi, serta ketahanan pangan dan energi. Pendekatan tersebut sejalan dengan pembangunan desa yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama dalam meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan ketangguhan desa. Pengembangan desa wisata juga dapat memberikan manfaat pada aspek ekonomi, sosial budaya, dan lingkungan apabila dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat secara aktif (Putra & Ariana, 2022).

Rangkaian kegiatan KKN dimulai dengan sosialisasi pendaftaran pada 6 Juli 2026, pembukaan pada 18 Juli 2026, pelaksanaan kegiatan pada 22 Juli hingga 22 Agustus 2026, dan ditutup pada 22 Agustus 2026. Lokasi sasaran kegiatan adalah Desa Jayasampurna, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, tim KKN mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang menjadi prioritas penanganan, di antaranya: (1) minimnya tingkat kunjungan konsumen ke kawasan wisata Situ Leungsir sehingga berdampak pada belum optimalnya pendapatan UMKM lokal di sekitarnya; (2) minimnya fasilitas penerangan di Jalan Sasak Mare yang berisiko terhadap keselamatan pengguna jalan; (3) rendahnya legalitas usaha dan pemanfaatan digital marketing oleh pelaku UMKM setempat; (4) kebutuhan penguatan kesiapsiagaan bencana serta pencegahan perundungan (bullying) dan gangguan kesehatan pada anak usia sekolah dan PAUD; (5) kebutuhan penguatan kegiatan keagamaan bagi masyarakat; dan (6) momentum peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 sebagai sarana mempererat kebersamaan warga.

Permasalahan pada sektor pariwisata dan UMKM memiliki keterkaitan yang erat dalam mendukung peningkatan ekonomi masyarakat. Pengembangan destinasi wisata di tingkat desa tidak hanya berorientasi pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga perlu diikuti dengan penguatan usaha masyarakat di sekitar destinasi. Keterlibatan UMKM dalam pengembangan desa wisata dapat menciptakan hubungan antara aktivitas pariwisata dengan peningkatan pendapatan masyarakat lokal. Mijiarto et al. (2023) menjelaskan bahwa sinergi antara UMKM dan desa wisata dapat menjadi salah satu strategi untuk mengoptimalkan potensi ekonomi masyarakat serta memperkuat daya tarik destinasi. Oleh karena itu, pengembangan Situ Leungsir perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan daya tarik wisata, tetapi juga pada penguatan keterhubungan antara destinasi wisata, promosi, dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Pemanfaatan teknologi digital juga menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan UMKM. Penggunaan digital marketing dapat membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pemasaran, memperkenalkan produk kepada konsumen yang lebih luas, serta meningkatkan daya saing usaha. Syukri dan Sunrawali (2022) menyatakan bahwa pemasaran digital dapat menjadi salah satu strategi yang mendukung pengembangan UMKM melalui pemanfaatan berbagai platform digital sebagai sarana

promosi dan komunikasi dengan konsumen. Namun, penerapan pemasaran digital pada UMKM masih menghadapi kendala berupa keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi (Andika et al., 2021). Berdasarkan kondisi tersebut, pendampingan legalitas usaha, pembuatan identitas usaha, pemanfaatan media sosial, serta penerapan strategi digital marketing menjadi relevan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM Desa Jayasampurna.

Selain bidang ekonomi, program KKN juga diarahkan pada penguatan bidang pendidikan dan perlindungan anak. Pencegahan perundungan (bullying) perlu dilakukan melalui peningkatan pemahaman anak, guru, orang tua, serta lingkungan masyarakat mengenai bentuk, dampak, dan upaya pencegahan perundungan. Kegiatan edukasi mengenai kesehatan anak dan pencegahan perundungan juga menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan mendukung perkembangan anak. Penguatan pendidikan karakter dan lingkungan sekolah yang aman dapat membantu menciptakan kondisi belajar yang lebih positif bagi peserta didik.

Kesiapsiagaan bencana juga menjadi bagian penting dalam mewujudkan masyarakat desa yang tangguh. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menekankan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi risiko bencana. Masyarakat perlu memiliki pengetahuan mengenai potensi bahaya, tindakan penyelamatan, serta langkah yang harus dilakukan sebelum, ketika, dan setelah terjadi bencana. Oleh karena itu, edukasi kesiapsiagaan bencana yang ditujukan kepada anak usia sekolah dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta membangun budaya kesiapsiagaan sejak dini.

Berdasarkan permasalahan dan kebutuhan masyarakat tersebut, program kerja KKN disusun ke dalam enam bidang utama, yaitu: (1) Pengembangan Wisata Situ Leungsir, (2) Revitalisasi Sasak Mare, (3) Pemberdayaan UMKM, (4) Bidang Pendidikan, (5) Bidang Keagamaan, dan (6) Bidang Sosial Kemasyarakatan (HUT RI). Keenam bidang tersebut dirancang berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan masyarakat serta mempertimbangkan potensi dan kebutuhan Desa Jayasampurna. Pelaksanaan program diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat sekaligus mendukung terciptanya desa yang mandiri dan tangguh.

Artikel ini menyajikan hasil monitoring dan evaluasi perkembangan program kerja KKN yang dilaksanakan pada periode 9–15 Agustus 2026. Evaluasi mencakup capaian masing-masing bidang program, kendala yang dihadapi selama pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut yang diperlukan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian program, mengidentifikasi permasalahan yang masih ditemukan, dan menentukan langkah perbaikan agar program dapat diselesaikan secara optimal hingga berakhirnya masa KKN pada 22 Agustus 2026.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKN Universitas Pelita Bangsa Tahun Akademik 2025/2026 di Desa Jayasampurna, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi, pada periode 22 Juli hingga 22 Agustus 2026. Laporan monitoring dan evaluasi ini secara khusus membahas progress program kerja pada periode 9–15 Agustus 2026, yaitu pekan ketiga pelaksanaan KKN. Metode yang digunakan dalam kegiatan monitoring dan evaluasi bersifat deskriptif dengan pendekatan observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi terhadap ketercapaian program. Tahapan pelaksanaan metode disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Metode Monitoring dan Evaluasi Program Kerja KKN

N o.	Tahapan	Metode Pelaksanaan	Tujuan	Luaran
1	Identifikasi kondisi lapangan	Observasi langsung terhadap lokasi dan pelaksanaan kegiatan serta identifikasi kondisi masyarakat.	Mengetahui kondisi aktual dan kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat.	Data kondisi dan kebutuhan lapangan.
2	Pengumpulan data	Observasi, wawancara dengan perangkat desa, masyarakat, pelaku UMKM, serta dokumentasi kegiatan.	Memperoleh data mengenai perkembangan program kerja.	Data dan dokumentasi kegiatan.
3	Monitoring program	Pemantauan pelaksanaan enam bidang program secara langsung selama periode 9–15 Agustus 2026.	Mengetahui progress dan tingkat pelaksanaan setiap program.	Data capaian program.
4	Evaluasi capaian	Membandingkan realisasi kegiatan dengan rencana dan target yang telah ditetapkan.	Mengetahui tingkat ketercapaian program serta aspek yang masih perlu diperbaiki.	Hasil evaluasi program.
5	Identifikasi kendala	Mengidentifikasi hambatan teknis dan nonteknis selama pelaksanaan kegiatan.	Mengetahui faktor yang menghambat pencapaian program.	Data kendala dan faktor penghambat.
6	Analisis dan tindak lanjut	Menganalisis hasil monitoring dan menyusun langkah perbaikan berdasarkan kendala dan	Menentukan strategi penyelesaian program yang belum optimal.	Rencana tindak lanjut.

		capaian program.		
7	Dokumenta si dan pelaporan	Mengolah hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi ke dalam laporan.	Menyajikan hasil pelaksanaan program secara sistematis.	Laporan monitoring dan evaluasi.

1. Identifikasi kondisi lapangan

Tahap pertama dilakukan melalui observasi langsung terhadap kondisi Desa Jayasampurna dan lokasi pelaksanaan program. Observasi dilakukan untuk melihat perkembangan kegiatan secara faktual serta mengetahui kesesuaian antara program yang telah dirancang dengan kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini, tim juga memperhatikan kondisi fasilitas, keterlibatan masyarakat, serta perkembangan kegiatan pada masing-masing bidang program.

2. Pengumpulan data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan perangkat desa, masyarakat, pelaku UMKM, serta pihak lain yang terlibat dalam kegiatan. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui perkembangan program sekaligus memperoleh informasi mengenai tanggapan dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan KKN. Dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan digunakan sebagai bukti pendukung dalam proses evaluasi.

3. Monitoring program

Tahap monitoring dilakukan pada periode 9–15 Agustus 2026 dengan memantau perkembangan enam bidang program kerja, yaitu Pengembangan Wisata Situ Leungsir, Revitalisasi Sasak Mare, Pemberdayaan UMKM, Pendidikan, Keagamaan, dan Sosial Kemasyarakatan. Pemantauan difokuskan pada kegiatan yang telah terlaksana, kegiatan yang sedang berjalan, serta kegiatan yang masih memerlukan penyelesaian. Hasil pemantauan menjadi dasar untuk menentukan tingkat perkembangan setiap program.

4. Evaluasi capaian

Evaluasi dilakukan dengan membandingkan rencana program dengan realisasi kegiatan di lapangan. Aspek yang diperhatikan meliputi keterlaksanaan kegiatan, pencapaian target, keterlibatan masyarakat, serta kesesuaian waktu pelaksanaan. Melalui evaluasi tersebut dapat diketahui program yang telah mencapai target, program yang masih dalam proses, dan program yang memerlukan penyesuaian atau percepatan pelaksanaan.

5. Identifikasi kendala

Pada tahap ini, tim mengidentifikasi berbagai kendala yang ditemukan selama pelaksanaan program. Kendala dapat berasal dari faktor teknis maupun nonteknis, seperti keterbatasan waktu, ketersediaan sarana dan prasarana, koordinasi dengan pihak terkait, kondisi lingkungan, serta tingkat partisipasi masyarakat. Identifikasi kendala diperlukan agar setiap permasalahan dapat segera ditindaklanjuti sebelum berakhirnya periode KKN.

6. Analisis dan tindak lanjut

Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya dianalisis untuk menentukan langkah tindak lanjut. Program yang telah berjalan sesuai target dipertahankan dan diselesaikan sesuai rencana, sedangkan program yang belum optimal diberikan strategi perbaikan. Tindak lanjut juga disusun dengan mempertimbangkan waktu pelaksanaan KKN yang masih tersedia, sumber daya mahasiswa, serta dukungan dari pemerintah desa dan

masyarakat.

7. Dokumentasi dan pelaporan

Tahap terakhir adalah dokumentasi dan penyusunan laporan. Seluruh hasil observasi, wawancara, capaian kegiatan, kendala, dan tindak lanjut dihimpun secara sistematis. Dokumentasi kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan pelaksanaan program secara objektif. Hasil keseluruhan kemudian disusun menjadi laporan monitoring dan evaluasi yang menggambarkan progress program kerja pada pekan ketiga pelaksanaan KKN. Dengan tahapan tersebut, proses monitoring dan evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur ketercapaian program, tetapi juga menjadi instrumen untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan langkah perbaikan. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan program pada tahap akhir KKN sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat diselesaikan secara optimal dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Jayasampurna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja KKN Desa Jayasampurna hingga pekan ketiga (periode 9–15 Agustus 2026) secara umum berjalan sesuai rencana, dengan capaian pada masing-masing bidang program sebagai berikut.

Pengembangan Wisata Situ Leungsir

Situ Leungsir merupakan danau yang berada di Rawa Jelot, Desa Jayasampurna, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi (Gambar 1). Program pengembangan wisata Situ Leungsir mencakup revitalisasi tempat sampah drum, pembuatan photo booth instagramable, pembuatan spot mirror selfie, penanaman bibit pohon, penebaran bibit ikan, pemasangan banner UMKM, serta pembuatan papan informasi, peringatan, dan daftar harga. Rincian pelaksanaan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Gambar 1. Papan penanda lokasi Situ Leungsir, Rawa Jelot, Desa Jayasampurna, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi



Tabel 2. Kegiatan Pengembangan Wisata Situ Leungsir

Tanggal	Kegiatan	Tujuan
8 Agustus 2026	Kerja bakti bersama warga dan pedagang	Meningkatkan kebersihan dan kenyamanan kawasan wisata
9 Agustus 2026	Penebaran bibit ikan, penanaman pohon, dan pemasangan spot foto	Mengembangkan potensi wisata dan meningkatkan daya tarik Situ Leungsir

Gambar 2. Kegiatan penanaman pohon oleh mahasiswa KKN di sekitar kawasan Situ Leungsir



Gambar 3. Photo booth instagramable sebagai daya tarik tambahan kawasan Situ Leungsir



Selain kerja bakti dan penghijauan, program ini juga mencakup promosi digital kawasan melalui akun media sosial resmi Situ Leungsir yang memuat informasi lokasi dan estetika danau, sejalan dengan target promosi digital dan rebranding guna mendongkrak ekonomi UMKM lokal di sekitar kawasan.

Revitalisasi Jalan Sasak Mare

Jembatan Sasak Mare menghubungkan dua wilayah, yaitu Desa Jayasampurna dan Desa Kertarahayu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, teridentifikasi risiko keselamatan pengguna jalan akibat minimnya penerangan di area jembatan. Sebagai tindak lanjut, tim KKN melaksanakan kerja bakti dan pemasangan pipa reflektor di jalan menuju jembatan tersebut sebagaimana dirangkum pada Tabel 3.

Tabel 3. Kegiatan Revitalisasi Jembatan Sasak Mare

Tanggal	Kegiatan	Tujuan
15 Agustus 2026	Kerja bakti dan pemasangan pipa reflektor di jalan menuju Jembatan Sasak Mare	Meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan jembatan sebagai tindak lanjut hasil observasi dan wawancara terkait risiko akibat minimnya penerangan

Gambar 4. Mahasiswa KKN bersama warga pada kegiatan kerja bakti di kawasan Jembatan Sasak Mare



Pemberdayaan UMKM

Program pemberdayaan UMKM diwujudkan melalui penyelenggaraan Seminar Pemberdayaan UMKM Desa Jayasampurna bertema “Mewujudkan UMKM Berdaya Saing Melalui Legalitas Usaha (NIB) dan Digital Bisnis” yang dilaksanakan pada Sabtu, 1

Agustus 2026, pukul 08.30–12.00 WIB, bertempat di Aula Balai Desa Jayasampurna, terbuka untuk umum bagi warga desa dan pelaku UMKM, dengan narasumber Ridwan Muhsoni, S.Bns. dan Lia Dahlia. Rincian kegiatan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Kegiatan Pemberdayaan UMKM

Tanggal	Kegiatan	Tujuan
1 Agustus 2026	Seminar UMKM dengan tema “Mewujudkan UMKM Berdaya Saing Melalui Legalitas Usaha (NIB) dan Digital Bisnis”	Memberikan wawasan dan motivasi kepada pelaku UMKM dalam pengembangan usaha mikro, khususnya terkait legalitas usaha dan pemanfaatan digital bisnis

Gambar 5. Poster Seminar Pemberdayaan UMKM Desa Jayasampurna, 1 Agustus 2026



Gambar 6. Antusiasme peserta pada sesi tanya jawab Seminar Pemberdayaan UMKM



Bidang Pendidikan

Program bidang pendidikan dilaksanakan di tiga satuan pendidikan, yaitu SD Adzkia, SDN Jayasampurna 03, dan KB Flamboyan, dengan fokus pada kesiapsiagaan bencana, pencegahan perundungan (bullying), dan penguatan kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini.

a. SD Adzkia — Kesiapsiagaan Bencana

Program di SD Adzkia meliputi pemasangan safety sign berupa denah sekolah (Gambar 7), penunjuk arah evakuasi, dan penanda titik kumpul, yang dilaksanakan melalui survei lokasi titik rawan, perancangan desain besi plat dan banner, serta pemasangan langsung di titik strategis sekolah pada 8 Agustus 2026. Selanjutnya dilaksanakan sosialisasi dan simulasi bencana pada 10 Agustus 2026 melalui metode sosialisasi edukatif dan praktik simulasi evakuasi secara langsung, bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai prosedur penyelamatan diri saat keadaan darurat.

Gambar 7. Denah evakuasi SD Adzkia hasil pemetaan tim KKN



b. SDN Jayasampurna 03 — Anti-Bullying dan Perlindungan Anak

Di SDN Jayasampurna 03, program dilaksanakan dalam dua pekan: sosialisasi anti-bullying pada pekan pertama (3 Agustus 2026) melalui ceramah interaktif dan diskusi kelompok untuk menumbuhkan kesadaran siswa mengenai dampak perundungan; serta edukasi pencegahan kekerasan dan pelecehan seksual pada anak yang dilaksanakan pada 10 Agustus 2026 melalui edukasi partisipatif, penyampaian materi, dan sesi tanya jawab, guna membekali siswa dengan pengetahuan dasar mengenai perlindungan diri.

Gambar 8. Edukasi Anti Bullying dan perlindungan anak SDN Jayasampurna 03



c. KB Flamboyan — Pendampingan Belajar dan Kesehatan Anak

Di KB Flamboyan, tim KKN melaksanakan pendampingan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) setiap hari selama periode 23 Juli–7 Agustus 2026 untuk mendukung proses belajar dan perkembangan anak. Program lain yang telah diselesaikan meliputi sosialisasi pencegahan cacingan pada 29 Juli 2026 guna menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini (Gambar 8), pembuatan media pembelajaran, serta edukasi pemilahan sampah pada 6 Agustus 2026 untuk mengenalkan kebiasaan memilah sampah sejak usia dini.

Gambar 9. Sosialisasi pencegahan cacingan “Ayo Cegah Cacingan” di KB Flamboyan



Bidang Keagamaan

Program bidang keagamaan mencakup tiga kegiatan utama, yaitu santunan anak yatim, pendampingan mengaji, dan partisipasi dalam kegiatan pengajian bulanan Desa Jayasampurna. Kegiatan santunan anak yatim telah dilaksanakan pada 31 Juli 2026 di Balai Desa Jayasampurna dan diikuti oleh 40 anak yatim, masyarakat, serta mahasiswa

KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian sosial, mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat, serta memberikan dukungan kepada anak-anak yatim di lingkungan Desa Jayasampurna. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara tertib dan mendapat respons positif dari masyarakat.

Kegiatan pendampingan mengaji dilaksanakan secara rutin setiap Selasa siang dan Sabtu malam bersama masyarakat (Gambar 9). Mahasiswa KKN terlibat dalam mendampingi proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi kepada peserta, serta membantu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan nyaman. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus memperkuat kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat.

Selain itu, mahasiswa KKN turut berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengajian bulanan Desa Jayasampurna sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Partisipasi tersebut dilakukan sebagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial-keagamaan masyarakat sekaligus sebagai upaya membangun komunikasi dan kebersamaan dengan tokoh agama, perangkat desa, dan warga. Secara keseluruhan, kegiatan bidang keagamaan berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari masyarakat, sehingga diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan setelah program KKN berakhir.

Gambar 10. Kegiatan keagamaan bersama masyarakat Desa Jayasampurna



Bidang Sosial Kemasyarakatan — Hut Ri

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81, tim KKN menginisiasi kegiatan “Semarak Kemerdekaan” berupa perlombaan dan bazar UMKM yang direncanakan berlangsung pada Senin, 17 Agustus 2026, pukul 08.00 WIB hingga selesai, bertempat di Alun-Alun Jayasampurna, terbuka gratis untuk umum bagi warga Jayasampurna (Gambar 10). Hingga periode monitoring dan evaluasi 9–15 Agustus 2026, capaian program ini meliputi: pembentukan panitia HUT RI dan pembagian tugas yang telah ditetapkan; penyusunan skema perlombaan yang telah difinalisasi; desain banner Dirgahayu RI yang telah selesai dicetak; serta publikasi kegiatan melalui penyebaran flyer kepada masyarakat sekitar Desa Jayasampurna. Persiapan teknis pelaksanaan lomba dan hiburan HUT RI yang melibatkan pihak desa masih terus dikoordinasikan sesuai timeline menuju pelaksanaan pada 17 Agustus 2026.

Gambar 11. Poster kegiatan “Semarak Kemerdekaan” HUT RI ke-81 Desa Jayasampurna



Adapun dua rencana kegiatan tambahan pada bidang ini, yaitu lomba anak-anak serta hiburan dan pentas seni, pada periode monitoring dan evaluasi ini masih berstatus

belum terlaksana dan menjadi bagian dari target pekan keempat.

Hasil Monitoring Dan Evaluasi Kelompok

Selain capaian program kerja pada keenam bidang di atas, kegiatan monitoring dan evaluasi periode 9–15 Agustus 2026 juga mencakup review kehadiran/absensi mahasiswa, pelaporan keuangan/arus kas kelompok, serta sesi berbagi (sharing session) antaranggota kelompok KKN (Gambar 11) sebagai sarana refleksi dan penguatan kerja sama tim menjelang pelaksanaan program pada pekan keempat.

Gambar 12. Sesi sharing session mahasiswa KKN Universitas Pelita Bangsa Desa Jayasampurna bersama Dosen Pembimbing Lapangan



KESIMPULAN

Hasil monitoring dan evaluasi progress program kerja KKN Universitas Pelita Bangsa di Desa Jayasampurna periode 9–15 Agustus 2026 menunjukkan bahwa sebagian besar program pada keenam bidang — Pengembangan Wisata Situ Leungsir, Revitalisasi Sasak Mare, Pemberdayaan UMKM, Bidang Pendidikan, Bidang Keagamaan, dan Bidang Sosial Kemasyarakatan — telah terlaksana sesuai target yang direncanakan. Capaian yang menonjol meliputi revitalisasi dan penghijauan kawasan Situ Leungsir, pemasangan pipa reflektor di Jembatan Sasak Mare, penyelenggaraan seminar legalitas usaha dan digital marketing bagi UMKM, pemasangan papan jalur evakuasi dan denah sekolah, sosialisasi anti-bullying dan pencegahan cacingan, serta santunan anak yatim. Sementara itu, program lomba anak-anak serta hiburan dan pentas seni dalam rangka HUT RI masih dalam tahap persiapan dan menjadi target penyelesaian pada pekan keempat pelaksanaan KKN.

Sebagai tindak lanjut, disarankan agar warga, pelaku UMKM, dan pihak sekolah dapat melanjutkan pengelolaan fasilitas dan program yang telah dirintis — seperti akun promosi digital Situ Leungsir, papan jalur evakuasi sekolah, serta pencatatan legalitas usaha — agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Jayasampurna setelah masa KKN berakhir.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Pelita Bangsa, Dosen Pembimbing Lapangan, perangkat Desa Jayasampurna, pihak SD Adzkia, SDN Jayasampurna 03, dan KB Flamboyan, serta seluruh masyarakat dan pelaku UMKM Desa Jayasampurna yang telah memberikan dukungan dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Asspihan Family, N. H. A. (2023). Organisasi sosial keagamaan dan pendidikan Islam: Studi kasus Al-Jam'iyatul Washliyah. *Jurnal Moderasi*, 3(1). <https://doi.org/10.14421/jm.2023.31.04>
- Cahyaningrum, D., & Suyitno. (2022). Implementasi pendidikan karakter religius siswa SD Muhammadiyah Karangjaten II di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Karakter*,

- 13(1). <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i1.40975>
- Fadli, M. R. (2021). Implementation of sociocultural based character education in senior high school. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 134–145. <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.41957>
- Febiantoni, F. (2022). Nilai-nilai karakter peristiwa Isra Mi'raj dalam pendidikan agama Islam di Indonesia. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 22(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v22i1.43855>
- Jannah, R., & Meisya, R. (2023). Strategy for cultivation of Islamic values in madrasah and community. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 7(2). <https://doi.org/10.14421/skijier.2023.72.07>
- Lutfiana, R. F., Mey, A. A., & Handayani, T. (2021). Analisis implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter religius peserta didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v12i2.35499>
- Mashito, D., Aziz, R., & Wahyuni, E. N. (2023). Developing the student's social care character of Islamic Senior High School. *JIPSINDO*, 10(2), 115–128. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i2.59498>
- Muhayanah, M., Habudin, H., & Juhji, J. (2023). Hubungan pembinaan agama orang tua dengan disiplin belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 20–31. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55327>
- Nasrudin, E., Sandi, M. K., Alfian, M. I. R., & Fakhruddin, A. (2023). Penguatan pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 3 Bandung. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 11–19. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.55288>
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi moral siswa dalam penerapan nilai-nilai Pancasila ditinjau. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.57131>
- Sholeh, M. I., Rohman, H., Suwandi, E. A., Akhyak, A., Efendi, N., & Muhajir, A. (2023). Transformation of Islamic education: A study of changes in the transformation of the education curriculum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(1), 33–50. <https://doi.org/10.14421/jpai.v20i1.6770>
- Suhendar, W. Q., Milanti, A. A., Suhartini, I., & Rahman, R. (2023). Strategi pengembangan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Politeknik. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 23(1). <https://doi.org/10.21831/hum.v23i1.53509>
- Sukiman, S., Suyatno, S., & Yap, S. N. K. (2021). Revitalizing love and compassion values education at religious education learning in national curriculum in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 331–352. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-07>
- Susilowati, A., Fauziati, E., Rahmawati, F. P., & Rahmawati, L. E. (2023). Religious character education in term of moral knowing: A case study at an elementary school in Surakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i2.61397>
- Yudi, N., & Maryam, S. (2023). Pengaruh kompetensi literasi digital siswa terhadap efektivitas pendidikan karakter Islami di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2). <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.6520>